

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data di SMPN 1 Gondang

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Internet oleh Guru PAI SMPN 1 Gondang dalam Pembelajaran Agama Islam

Sistem komunikasi telah berkembang sedemikian rupa dan dapat diakses di dunia maya. Tentunya hal ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Tugas pokok seorang guru menjadi terasa lebih mudah, baik dalam membuat persiapan mengajar, mencari sumber bahan ajar, bahkan dalam pembuatan evaluasi bagi siswa yang dapat diberikan secara beragam. Pemanfaatan teknologi informasi berguna juga bagi peningkatan kinerja lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Guru dan Pengurus sekolah tidak lagi disibukkan oleh pekerjaan-pekerjaan operasional, yang sesungguhnya dapat digantikan oleh komputer. Dengan demikian, dapat memberikan keuntungan dalam efisiensi waktu dan tenaga.

Permasalahan yang ada sekarang adalah apakah dengan adanya media berbasis komputer dan internet dapat mendukung dan meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam. Terhadap masalah pemanfaatan guru agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dan internet, Halip, guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung menjelaskan bahwa:

Rata-rata semua guru PAI di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung mampu menggunakan media berbasis komputer dan internet di dalam

proses pembelajaran. Hal ini sudah merupakan tuntutan zaman yang sudah tidak bisa ditolak lagi oleh siapapun. Dengan adanya media berbasis komputer dan internet, para guru akhirnya, para guru akhirnya menjadi lebih kreatif, tidak semata mengandalkan media lama yang telah ada. Sebelumnya memang hanya ada beberapa guru yang benar-benar mampu menggunakan media berbasis komputer dan internet, namun akhirnya seluruh guru menyadari jika mereka hanya menggunakan media lama, proses pembelajaran akan terkesan monoton saja. Akhirnya guru-guru PAI yang lain berdaya upaya untuk memanfaatkan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran.¹

Apa yang disampaikan oleh Halip, ternyata dibenarkan oleh guru

Pendidikan Agama Islam lainnya, Masrokatun, beliau menegaskan bahwa:

Setiap guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gondang Tulungagung memang sangat perlu untuk menguasai penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran PAI. Hal ini karena selain karena tuntutan profesi, penggunaan media berbasis komputer sangat mempermudah pelaksanaan pembelajaran terutama dalam hal penyampaian materi dan peningkatan kreatifitas siswa dalam mencari sumber ketika mau mengadakan diskusi kelas. Kehadiran komputer dan internet di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung dengan demikian mampu meningkatkan prestasi dari murid itu sendiri. Hanya saja masih ada beberapa guru yang tetap menggunakan media yang sifatnya klasik dalam pembelajaran. Tetapi, pada saat tertentu mereka menggunakan komputer dan internet sebagai media pembelajaran agar murid tidak jenuh serta ada nuansa baru.²

Guru Pendidikan Agama Islam dengan demikian sudah bisa menerapkan integrasi pemanfaatan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran agama Islam dengan alasan bahwa pembelajaran bisa menjadi lebih hidup dan lebih dapat merespon siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet itu pula, nuansa pembelajaran di dalam kelas itu pun menjadi sangat

¹Wawancara dengan Halip (guru), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 09.00-10.00 WIB, tanggal 27 Mei 2015

²Wawancara dengan Masrokatun (guru), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 09.00-10.00 WIB, tanggal 25 Mei 2015

berbeda daripada hanya menggunakan menggunakan media klasik atau sekedar dengan metode ceramah saja. Hal ini dijelaskan pula oleh Masdudah, guru PAI SMPN 1 Gondang bahwa:

Adanya media berbasis komputer dan internet sangat menguntungkan bagi guru Agama Islam itu sendiri, karena itulah para guru agama Islam merasa perlu menguasai media berbasis komputer dan internet tersebut. Dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet, para guru dapat memberikan rangsangan bagi siswa yang mengalami permasalahan dalam menerima materi belajar. Para murid juga akan mendapatkan sumber belajar yang tidak searah, melainkan dari banyak hal juga akan didapatkannya.³

Media berbasis komputer maupun internet memang mampu mengakomodasi siswa yang lamban belajar, karena itulah media tersebut dapat memberikan iklim afektif dengan cara yang lebih personal. Media komputer dan internet juga dapat merangsang minat siswa mengerjakan latihan-latihan sebagaimana yang didemonstrasikan oleh media berbasis komputer dan internet itu sendiri. Media berbasis komputer dan internet dapat berhubungan langsung dengan peralatan yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penguasaan sekaligus pemanfaatan media berbasis komputer dan internet merupakan sebuah kewajiban dan tuntutan profesi agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dibandingkan hanya menggunakan media klasik saja. Masrokatun, guru PAI SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung juga menjelaskan tentang pemanfaatan media berbasis komputer dan internet di dalam pembelajaran agama Islam. Beliau menegaskan bahwa:

³ Wawancara dengan Masdudah (guru), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 09.00-10.00 WIB, tanggal 26 Mei 2015

Semua guru PAI di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung memang sudah dapat mengintegrasikan media berbasis komputer dan internet di dalam pembelajaran agama Islam. Terbukti pula bahwa dengan adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kreatifitas siswa itu sendiri, mendorong kreatifitas mereka, serta semakin menuntut guru untuk terus mengadakan perbaikan dalam melakukan pembelajaran PAI. Hanya saja, tidak pada setiap pembelajaran media berbasis komputer dan internet bisa digunakan. Pada beberapa waktu, para guru juga tetap menggunakan media klasik karena memang menggunakan media klasik akan bisa lebih efektif terhadap pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, penggunaan media berbasis komputer dan internet juga melihat situasi dan kondisi, tidak semuanya kemudian menggunakan media berbasis komputer dan internet.⁴

Adapun Masdudah, Guru PAI SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung menyatakan bahwa, meskipun komputer dan internet merupakan media yang mempunyai beberapa macam kelebihan, namun bukan berarti segalanya harus menggunakan media berbasis komputer dan internet. Ada suatu ketika proses pembelajaran menggunakan media klasik yang sudah ada. Penggunaan media komputer dan internet dengan demikian melihat situasi dan kondisi, tidak semuanya digantungkan pada komputer dan internet.

Para guru merasa bahwa dengan adanya media berbasis komputer dan internet ini mampu membantu mereka dalam proses pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme, namun perlu juga penggunaan media komputer dan internet ini dibatasi. Pembatasan tersebut dilakukan agar para guru tidak mengalami ketergantungan terhadap komputer dan internet. Memang, peralatan seperti internet sangat memudahkan bagi para guru

⁴ Wawancara dengan Masrokatun (guru), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 09.00-10.00 WIB, tanggal 25 Mei 2015

maupun siswa itu sendiri, namun bukan berarti segalanya dapat dicari di internet. Selain itu, internet itu sendiri bisa menjadikan masalah bagi guru karena bisa jadi dengan ketergantungan terhadap internet, seorang guru akan lalai sebagai peran utamanya, yaitu sebagai suri tauladan dan pendidik yang tidak bisa tergantikan oleh yang lain.

Berkaitan dengan teknik penyusunan materi ajar yang menggunakan media berbasis komputer dan internet, setiap guru PAI di SMPN 1 Gondang selalu memandang dan mempertimbangkan materi yang akan diajarkan. Bilamana materi tersebut berkaitan dengan materi yang bisa dijelaskan secara verbal, guru memanfaatkan media internet untuk mencari artikel yang kemudian disusun rapi ke dalam Microsoft Power Point untuk dijelaskan kepada siswanya melalui LCD proyektor. Dengan begitu, suasana kelas akan menjadi hidup dan para siswa pun akan bisa menjadi semangat. Tentunya dalam memilih materi yang akan diajarkan, para guru PAI selalu memilih sumber yang paling tepat dan materi yang mudah untuk difahami oleh siswa.

Selain menggunakan power point, terkadang guru juga menyiapkan video terkait dengan materi yang akan disampaikan. Dalam penyusunannya, mereka menggunakan internet untuk *browsing* video yang berkaitan dengan materi. Tentunya dalam pemilihan video yang akan disajikan kepada siswa, mereka mempertimbangkan isinya dan durasi waktu sehingga ketika nanti ditampilkan kepada siswa akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Halip, menegaskan bahwa dalam penyusunannya, media berbasis internet dan komputer tersebut harus jeli dan teliti supaya media tersebut bisa bermanfaat bagi siswa. Adakalanya guru harus mencari artikel yang ada di internet, memilih atau bahkan mengedit jika ada kesalahan dari data supaya nanti siswa tidak menerima materi yang salah. Sesudah materi dipilih dan didapatkan materi yang benar dan relevan dengan bahan ajar, maka guru selanjutnya menyusun materi tersebut dengan cara memasukkan ke dalam microsoft power point. Tentunya penyusunan dalam power point harus dibuat seindah dan semenarik mungkin sehingga bisa membangkitkan minat belajar siswa. Untuk materi yang berbentuk video, pada penyusunannya harus memperhatikan pada video yang berkualitas dan relevan dengan materi serta durasi waktu yang tepat sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Dalam pembelajaran yang dikatakan berhasil, harus juga terdapat minat belajar siswa yang bagus. Oleh karenanya, penggunaan media komputer dan internet harus dilakukan dengan efektif pula oleh guru supaya manfaatnya bisa diperoleh baik oleh guru maupun siswa. Penyusunan yang baik dan penerapan yang maksimal akan memudahkan proses pembelajaran.

Masdudah menjelaskan bahwa dalam tahap penyusunan materi yang menggunakan media berbasis komputer dan internet, seorang guru PAI harus bisa memilih materi yang tepat dan berasal dari sumber yang berkualitas pula serta yang relevan dengan materi ajar yang akan diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar dalam penyampaiannya tidak ada sesuatu yang menyimpang dari materi ajar. Dalam penyampaiannya, materi yang berbentuk tulisan disajikan dengan menggunakan media power point melalui LCD proyektor. Sedangkan materi yang berbentuk video bisa diutar dan ditayangkan melalui LCD proyektor juga. Dalam pencarian video melalui internet, guru memilih video yang berkualitas bagus, yang ukurannya besar meskipun berasal dari youtube dan yang berdurasi sesuai dengan waktu belajar di kelas serta film yang ada di video tersebut relevan dengan materi.⁶

Materi yang relevan dan berasal dari sumber yang valid pula sangat bermanfaat bagi pembelajaran siswa. Siswa bisa memperoleh materi dari

⁵ Wawancara dengan Halip (guru), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 09.00-10.00 WIB, tanggal 27 Mei 2015

⁶ Wawancara dengan Masdudah (guru), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 09.00-10.00 WIB, tanggal 26 Mei 2015

internet sebagai tambahan dari bahan belajar yang ada di dalam buku dan materi tersebut sudah dalam tahap koreksi guru sehingga sudah tidak diragukan lagi. Penerapan yang bagus juga sangat menunjang belajar siswa, mengingat dalam pembelajaran, terdapat banyak siswa yang tidak terlalu suka jika diajar dengan menggunakan metode ceramah, terlebih jika tanpa menggunakan media. Oleh karena itu, pemanfaatan media berbasis komputer dan internet ini bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam sehingga belajar mereka menjadi berkualitas.

Dengan begitu pemanfaatan media berbasis komputer dan internet yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Gondang sudah cukup baik. Dengan adanya kesadaran para guru PAI untuk menggunakan media berbasis komputer dan internet, maka pembelajaran pun berjalan dengan baik, berhasil dan lancar, karena hal tersebut sesungguhnya mempermudah guru dalam proses mengajar. Proses belajar mengajar menjadi lebih hidup dan semakin menambah motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI. Penyusunan materi ajar dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet yang diterapkan oleh guru SMPN 1 Gondang juga sudah baik dengan pengaksesan yang bisa dilakukan di sekolah atau pun usaha para guru tersebut di luar sekolah. Para guru juga memilih dan menyesuaikan dengan materi yang sudah ada pada modul siswanya sehingga materi yang disampaikan tidak keluar dari kompetensi dasar yang ada di RPP.

2. Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet oleh Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan suasana yang menyenangkan. Sehingga, dengan atmosfer kelas yang menyenangkan, siswa pun akan bisa belajar dengan tenang dan semangat. Semangat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan alat atau media yang bisa menunjang kualitas sekaligus semangat belajar siswa agar mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Dalam pembelajaran PAI, terdapat pembelajaran yang memerlukan pemahaman yang ekstra, baik itu yang berkaitan dengan akidah, fikih, maupun sejarah. Dalam pembelajarannya, siswa akan bisa lebih memaksimalkan dalam pemahamannya manakala pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan media yang ekstra pula, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan siswa pun akan bisa menjadi lebih aktif serta kreatif.

Menurut Andrean, pemanfaatan media berbasis komputer dan internet telah diterapkan di SMPN 1 Gondang, banyak siswa yang tertarik dengan penggunaan media tersebut guna meningkatkan ketertarikan kepada mata pelajaran PAI di sekolah. Pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan menarik jika siswa ditugaskan untuk belajar dengan menggunakan media komputer dan internet. Siswa bisa mengakses internet untuk mencari materi ajar sekaligus menambah wawasan dengan menggunakan fasilitas wifi yang disediakan sekolah atau berkunjung ke warnet. Namun mereka selalu disarankan oleh guru supaya mengakses internet yang efektif dan tidak membuang waktu belajarnya. Misalnya, dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dengan ilmu fiqih, siswa disuruh untuk mencari video yang isinya tentang pemeragaan cara melakukan gerakan sholat. Dalam pencariannya, guru selalu memonitor, sehingga siswa tau bahwa video mana yang pantas untuk dipilih dan ditayangkan untuk pembelajaran sehingga, siswa bisa memahami tentang bagaimana cara melakukan gerakan dalam sholat dengan baik karena berasal dari sumber

yang valid pula. Setelah video tersebut di dapat, selanjutnya untuk disajikan kepada siswa dengan menggunakan LCD proyektor.⁷

Dalam pembelajaran PAI yang menjelaskan tentang Sejarah Islam, siswa sangat senang dengan menyaksikan secara langsung video yang isinya berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hal yang demikian sangat membantu keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Para siswa tidak hanya mengalami kejenuhan sebagai efek samping daripada metode ceramah yang diterapkan oleh guru. Para siswa dituntut untuk aktif dalam mengakses internet dalam rangka mencari video yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Video merupakan media yang sangat sesuai untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Hal ini dikarenakan siswa akan bisa memahami lebih maksimal terhadap materi yang diajarkan. Melalui metode ceramah atau penugasan tertulis saja ternyata kurang bisa menghasilkan kualitas belajar siswa yang maksimal tanpa adanya pemanfaatan media komputer sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Dalam pengaksesannya, siswa memerlukan bimbingan dan pengawasan dari guru mata pelajaran PAI, akses internet dari sumber yang sembarangan, tanpa didasari dengan pemilihan dan pemilahan akan berakibat pada informasi yang kurang valid. Oleh karenanya, murid seringkali meminta bantuan guru dalam memilih sumber, sehingga mereka memperoleh materi dari sumber yang tepat

⁷ Wawancara dengan Andrean (siswa), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 25 Mei 2015

Menurut Hasan, internet dan komputer sangat besar pengaruhnya terhadap kesuksesan belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sangat termotivasi dengan pemanfaatan media modern tersebut. Di dalam proses pembelajaran PAI, para guru sering menyuruh siswa untuk browsing materi untuk melengkapi materi yang diajarkan dengan menggunakan internet di sekolah dengan menggunakan fasilitas *wifi* atau pun di luar sekolah dengan menggunakan waktunya seefektif mungkin. Para murid menjadi sangat aktif dalam pembelajaran sehingga mereka akan bisa memahami secara maksimal terhadap materi yang diajarkan. Seperti contoh, para siswa melakukan browsing atas perintah guru untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi kisah para Nabi. Materi yang diambil dari internet tersebut selalu disesuaikan dengan materi yang ada di dalam modul sehingga murid tidak kebingungan dalam memahaminya. Dan akan mudah menyajikannya di depan kelas dengan LCD proyektor.⁸

Di SMPN 1 Gondang telah tersedia jaringan *wifi* yang bisa dimanfaatkan baik oleh siswa, guru, maupun karyawan. Tentunya hal tersebut sangat bermanfaat untuk pembelajaran siswa. Mereka tidak perlu membawa alat pengakses internet lainnya, seperti modem. Mereka bebas mengakses internet dengan menggunakan jaringan *wifi* yang disediakan oleh sekolah tanpa membayar.

Ketika pembelajaran PAI berlangsung di kelas, jaringan *wifi* sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin mengakses internet atas perintah dari guru. Mereka merasa senang dengan fasilitas tersebut yang bisa digunakan setiap saat di waktu pembelajaran. mereka tinggal mengaktifkan jaringan tersebut dengan mengetik password yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sesudah itu, para siswa dengan leluasanya menggunakan fasilitas

⁸ Wawancara dengan Hasan (siswa), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 26 Mei 2015

tersebut untuk mengakses internet dalam rangka mencari materi pembelajaran PAI atas perintah guru.

Manurut Andri, siswa SMPN 1 Gondang, pemanfaatan media berbasis komputer dan internet sangat ah perlu dikuasai oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran PAI. Para siswa terkadang merasakan kejenuhan dengan adanya metode ceramah yang sudah biasa diterapkan oleh guru. Mereka memerlukan motivasi belajar untuk meningkatkan kualitas beajara mereka khususnya dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, dengan adanya pemenfaatan media berbasis komputer dan internet, semangat mereka dalam belajar bertambah pula. Di dalam maupun di luar kelas, mereka mendapatkan tugas dari guru untuk mengakses internet ntuk mencari materi tertentu dengan menggunakan fasilitas *wifi* di sekolah ataupun berkunjung ke warnet. Dalam pengaksesan itu, siswa sangat jeli dalam memilih dan juga memilah materi, baik berupa artikel maupun video yang berasal dari internet. Hal tersebut sebagai saran dari guru, supaya materi yang diajarkan tidak mengalami kesalahan. Sehingga ketika dipresentasikan, tidak terjadi kesalah fahaman, karena materi berasa dari sumber yang sudah valid.⁹

Pemanfaatan media komputer dan internet oleh siswa merupakan hal yang masih juga memerlukan bimbingan oleh guru, khususnya penggunaan dalam pelajaran PAI ini, para siswa harus diarahkan supaya dalam pemilihannya tidak sembarangan, yang pada akhirnya sebelum dipresentasikan, materi yang diperoleh siswa sudah betul materi yang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru PAI. Siswa dalam mengakses internet perlu memperhatikan hal berikut, (1) Memilih waktu yang tepat. Siswa sudah seharusnya tidak menggunakan seluruh waktunya untuk mengakses internet. Hal ini dikarenakan, internet menyediakan berbagai permainan yang dapat menghabiskan waktu belajar siswa. (2) Dalam mengakses internet, siswa harus bisa memilih materi yang benar dan sesuai dengan

⁹ Wawancara dengan Andri (siswa), di SMPN 1 Gondang Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 27 Mei 2015

materi yang diajarkan oleh guru. (3) Dalam memilih sumber dimana materi di dapat, para siswa harus memilih sumber yang valid, sehingga perlu untuk berkonsultasi dengan guru dalam memilih sumber dan materi yang tepat.

Sesudah materi didapat oleh siswa, siswa bisa mengumpulkannya kepada guru PAI untuk dikoreksi dan selanjutnya untuk disajikan kepada siswa yang lain. Dalam penyajiannya, para siswa di SMPN 1 Gondang ini menggunakan presentasi. Mereka membacakan hasil dari mereka browsing dari internet untuk didiskusikan dengan para siswa yang lainnya dengan bantuan guru dan dengan menggunakan LCD proyektor.

Dengan begitu, pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh siswa SMPN 1 Gondang sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan oleh motivasi siswa yang sangat tinggi untuk memanfaatkan media tersebut baik sebagai suplemen (tambahan) dan komplemen (pelengkap). Dalam pengaksesan internet, siswa bisa memanfaatkan fasilitas *wifi* yang ada di sekolah ataupun bisa berkunjung ke warnet. Para siswa memilih materi yang sesuai dengan bab yang diajarkan, namun mereka juga kreatif untuk menambah materi untuk memperjelas. Sehingga materi tersebut tersusun rapi dan siap untuk dikumpulkan ke guru atau pun disajikan kepada siswa yang lain.

3. Implikasi Pemanfaatan Media berbasis Komputer dan Intenet terhadap Pembeajaran

Komputer dan internet mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap proses dan hasil belajar baik di kelas dan di luar kelas. Komputer

dan internet telah memungkinkan terjadinya individualisasi, akselerasi, pengayaan, perluasan, efektifitas dan produktivitas pembelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan. Melalui penggunaan komputer dan internet, setiap siswa akan terangsang untuk belajar maju berkelanjutan sesuai dengan potensi dan kecakapan yang dimilikinya.

Menurut Halip:

Pembelajaran dengan menggunakan komputer dan internet menuntut kreativitas dan kemandirian siswa sehingga memungkinkan mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh murid itu sendiri. Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern di abad-21 ini kreatifitas dan kemandirian sangatlah diperlukan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai macam tuntutan. Kreatifitas sangatlah diperlukan dalam hidup ini dengan berbagai alasan: pertama, kreativitas memberikan peluang bagi individu untuk mengaktualisasikan dirinya, kedua, kreatifitas memungkinkan orang dapat menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah, ketiga, kreatifitas dapat memberikan kepuasan hidup, dan keempat, kreatifitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.¹⁰

Menurut Masrokatun, para murid menjadi lebih senang dengan pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer dan internet dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan media klasik saja. Karena pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer dan internet mendorong kreatifitas siswa dan bisa mudah dicerna. Hal ini dapat dimengerti mengingat media pembelajaran dengan media berbasis komputer

¹⁰ Wawancara dengan Halip (Guru) di SMPN 1 Gondang Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 27 Mei 2015

dan internet memiliki beberapa keunggulan sekaligus yang tidak ada pada media klasik.

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik jika siswa berinteraksi dengan semua alat inderanya. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indra. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dapat diterima dan dimengerti serta dapat dipertahankan dalam memori siswa. Siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Media berbasis komputer dan internet mampu merangsang seluruh indra siswa dengan baik, karena dalam media berbasis komputer dan internet, para siswa menggunakan seluruh indra yang ada untuk menangkap pesan yang disampaikan.

Penggunaan media berbasis komputer dan internet pada pembelajaran juga kemudian berkembang menjadi sebuah terobosan baru dalam dunia belajar mengajar. Sekarang ini guru bukan satu-satunya sumber belajar, karena para murid yang kreatif yang lebih banyak mencari hal yang lain di luar jam pelajaran. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh melalui media berbasis komputer dan internet. Hal ini pada satu sisi menguntungkan siswa sekaligus guru itu sendiri mengingat murid lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Masdudah:

Penggunaan media berbasis komputer dan internet mempengaruhi pula proses pembelajaran yang ada, dari metode klasik sebagai contoh ceramah, maka dengan adanya komputer dan internet, para murid

mengenal penggunaan beberapa perangkat komputer untuk melakukan presentasi. Presentasi merupakan cara yang sudah lama digunakan, dengan menggunakan laptop yang didukung dengan LCD proyektor. Ada beberapa keuntungan jika kita memanfaatkan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran PAI. Diantaranya, kita bisa menampilkan animasi dan film, sehingga tampilannya menjadi lebih baik dan menarik dan materi pembelajaran mudah untuk diterima. Software yang paling banyak digunakan adalah Microsoft Power Point. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan presentasi, diantaranya jangan terlalu banyak tulisan yang harus ditampilkan. Tulisan jangan terlalu kecil karena harus dilihat oleh banyak siswa. perbanyak menggunakan gambar maupun animasi. Usahakan bentuk presentasi yang interaktif.¹¹

Selain presentasi, ada juga metode pembelajaran yang sangat menguntungkan jika menggunakan media berbasis komputer dan internet.

Yaitu metode demonstrasi. Menurut Halip:

Demonstrasi biasanya digunakan untuk menampilkan suatu kegiatan di depan kelas, misalnya eksperimen. Kita bisa membuat suatu film cara melakukan suatu kegiatan, misalnya cara menyolatkan jenazah yang benar. Sehingga dengan cara ini siswa bisa kita arahkan untuk melakukan kegiatan secara benar atau mengambil suatu kesimpulan dari kegiatan tersebut. Cara lain adalah memanfaatkan media internet, kita bisa menampilkan animasi yang berhubungan dengan materi yang kita ajarkan.¹²

Semua murid dengan demikian lebih menyukai proses pembelajaran yang berbasis komputer dan internet karena media tersebut menawarkan banyak hal, diantaranya adalah pembelajaran akan menjadi lebih variatif, banyak warna dan rangsangan bagi perkembangan siswa itu sendiri, serta pembelajaran tidak terkesan satu arah karena murid dapat menemukan dan menggali langsung sumber belajar melalui komputer dan juga internet.

¹¹ Wawancara dengan Masdudah (Guru) di SMPN 1 Gondang Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 26 Mei 2015

¹² Wawancara dengan Halip (Guru) di SMPN 1 Gondang Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 27 Mei 2015

Dengan begitu, pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan internet memang sangat berguna dan bermanfaat bagi para siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI. Siswa yang awalnya tidak suka dengan mata pelajaran tersebut menjadi lebih termotivasi untuk belajar dikarenakan pembelajaran yang diterapkan dibantu dengan alat atau media yang modern, yakni media berbasis komputer dan internet, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton saja dan akan senantiasa meningkatkan kualitas belajar serta prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI.

B. Paparan Data di MTs Negei Tulungagung.

1. Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet oleh Guru di MTsN Tulungagung dalam Pembelajaran Agama Islam

Guru agama Islam yang ada di MTs Negeri Tulungagung kebanyakan sudah menguasai media berbasis komputer dan internet untuk diintegrasikan di dalam pembelajaran. Hal ini karena selain tuntutan zaman, bahwa media berbasis komputer dan internet merupakan media yang benar-benar memberikan arti tersendiri dalam pembelajaran yang dilakukan. Para siswa lebih tertarik dengan penggunaan media berbasis komputer dan internet daripada penggunaan media klasik di dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya guru agama Islam di MTs Negeri Tulungagung telah menguasai media pembelajaran berbasis komputer dan internet. Hanya saja penggunaan media berbasis komputer dan internet tidak dalam seluruh proses pembelajaran agama Islam. Terkadang guru juga menggunakan

media klasik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Semua guru agama Islam di MTs Negeri Tulungagung sudah mampu menggunakan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran. dengan adanya media berbasis komputer dan internet, para guru bisa menjadi lebih kreatif, berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan media klasik sehingga pembelajaran hanya bersifat monoton.

Media berbasis komputer dan internet sangat membantu para guru agama Islam dalam proses pembelajaran maupun pemberian tugas-tugas kepada murid-murid. Hal itulah yang menyebabkan para guru sangatlah penting untuk memanfaatkan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran. Nita, guru Akidah Akhlaq MTs Negeri Tulungagung menjelaskan bahwa:

Media berbasis komputer dan internet sangat penting dan berguna sekali dalam proses pembelajaran. karena dengan bantuan media berbasis komputer dan internet, ada beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh media yang lain. Oleh karena itulah, para guru agama Islam di MTs Negeri Tulungagung merasa perlu untuk melakukan penguasaan terhadap penggunaan media tersebut. Jika media berbasis komputer dan internet tidak dikuasai dengan benar, maka pada satu sisi guru akan ketinggalan teknologi. Guru dan murid akan mengalami kebosanan saat pembelajaran agama Islam berlangsung di dalam kelas. Oleh karenanya, pemanfaatan media tersebut sangatlah perlu untuk dilakukan dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam kaitannya dengan penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, yang diterapkan adalah pemanfaatan media video tentang kisah para sahabat yang menekankan pada akidah dan akhlaq, seperti kisah Bilal bin Rabbah yang saya ambil dari youtube untuk saya perlihatkan kepada siswa melalui media LCD.¹³

¹³ Wawancara dengan Nita (Guru Aqidah) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

Pendapat tersebut dikuatkan oleh Sugeng yang menyatakan bahwa penguasaan media berbasis komputer dan internet sekarang ini memang menjadi mutlak diperlukan oleh para guru agama Islam, sehingga mau atau tidak para guru agama Islam harus meningkatkan kompetensi mereka dalam wilayah penguasaan sekaligus pemanfaatan media berbasis komputer dan internet. Guru yang tidak mau memberdayakan dirinya dalam wilayah penguasaan terhadap media berbasis komputer dan internet akan mengalami kejenuhan serta kurang akan informasi. Karena dalam era sekarang, dibutuhkan banyak penguasaan terhadap alat-alat teknologi yang mampu mendukung kerja seseorang.

Komputer dan internet telah mengubah wajah pembelajaran yang berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang ditandai dengan interaksi tatap muka antara guru dan siswa baik di dalam atau di luar kelas. di masa-masa mendatang, arus informasi akan makin meningkat melalui jaringan internet yang bersifat global di seluruh dunia dan menuntut siapapun untuk beradaptasi dengan kecenderungan itu kalau tidak mau dikatakan ketinggalan zaman. Dengan kondisi demikian, maka pendidikan, khususnya proses pembelajaran cepat atau lambat tidak dapat terlepas dari keberadaan komputer dan internet sebagai media atau alat bantu pembelajaran agama Islam.

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bentuk komputer dan internet telah terbukti banyak menunjang proses pembelajaran anak secara lebih efektif dan produktif, namun di sisi lain masih banyak kelemahan dan

kekurangan. Dari sisi kegairahan, kadang-kadang anak-anak lebih bergairah dengan internetnya itu sendiri dibandingkan dengan materi yang dipelajari. Dapat terjadi proses pembelajaran yang terlalu bersifat individual sehingga mengurangi pembelajaran yang bersifat sosial. Dari aspek informasi yang diperoleh, tidak terjamin adanya ketepatan informasi dari internet sehingga sangat berbahaya kalau siswa kurang memiliki sikap kritis terhadap informasi yang diperoleh. Heny menjelaskan bahwa:

Guru-guru agama Islam di MTs Negeri Tulungagung memang telah menguasai media berbasis komputer dan internet dengan baik. Adanya media berbasis komputer dan internet sangat menguntungkan bagi guru Agama Islam itu sendiri, karena itulah para guru agama Islam merasa perlu menguasai media berbasis komputer dan internet tersebut. Dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet, para guru dapat memberikan rangsangan bagi siswa yang mengalami permasalahan dalam menerima materi ajar. Oleh karenanya, guru harus sebisa mungkin memanfaatkan media berbasis komputer dan internet tersebut di dalam pembelajaran. Seperti contoh, dalam pembelajaran fiqih, bisa ditampilkan video tentang demo sholat fardhu, demo sholat jenazah yang diunggah melalui internet dan bisa ditampilkan kepada siswa. Dengan begitu siswa akan menjadi lebih semangat belajar dan tidak mudah mengantuk dibandingkan dengan hanya berceramah saja yang hanya membuat siswa menjadi bosan belajar di dalam kelas. Dengan begitu, pembelajaran akan bisa terlaksana dengan baik.¹⁴

Sugeng menjelaskan bahwa pentingnya penguasaan sekaligus pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru agama Islam tidak bisa mengelak dari pengawasan terhadap murid dalam menjelajahi arus informasi yang sedang dicarinya. Guru menjadi pembimbing sekaligus pengawas. Hal ini diperkuat juga oleh Kafi yang mengatakan bahwa:

Guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara proporsional dan demikian pula perlunya kerja sama

¹⁴ Wawancara dengan Heny (Guru Fiqih) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 30 Mei 2015

dengan orang tua untuk membimbing anak-anak untuk belajar di rumah masing-masing. Untuk dapat memanfaatkan media komputer dan internet dengan baik, ada tiga hal yang harus diwujudkan, pertama adalah siswa dan guru harus memiliki akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah dan lembaga pendidikan guru. Kedua, harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna dan dukungan kultural bagi siswa dan guru. Dan ketiga, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik.¹⁵

Media berbasis komputer dan internet memberikan peluang terhadap berkembangnya kreatifitas dan kemandirian siswa. pembelajaran dengan dukungan media berbasis komputer dan internet memungkinkan dapat menghasilkan karya-karya baru, memiliki nilai-nilai yang tinggi, dan dapat dikembangkan lebih jauh untuk kepentingan yang lebih bermakna. Melalui media berbasis komputer dan internet, siswa memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasannya. Hal ini merupakan rangsangan yang kondusif bagi berkembangnya kemandirian anak terutama dalam hal pengembangan kompetensi, kreatifitas, kendali diri, konsistensi, dan komitmennya baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

Berkaitan dengan teknik penyusunan materi ajar yang melandaskan pada penggunaan media berbasis komputer dan internet di dalam pembelajaran agama Islam, para guru agama Islam di MTsN Tulungagung mempunyai beberapa tahapan. Pertama adalah bahwa dalam pengaksesan materi ajar dari internet harus bedasar pada sejauh mana materi tersebut bermanfaat bagi siswa. terkadang banyak materi pendidikan agama

¹⁵ Wawancara dengan Kafi (Guru Quran Hadits) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 01 Juni 2015

Islam yang di unggah di internet, sementara materi tersebut kurang memberikan kontribusi terhadap pembelajaran siswa.

Kedua, dalam penyusunan materi ajar yang berbasis pada media internet, guru agama Islam harus jeli dan teliti akan kesesuaian materi yang berasal dari internet dan materi ajar yang ada di dalam buku. Materi yang dipilih harus relevan dan juga sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam pemilihan materi yang diakses melalui internet, para guru agama Islam MTsN Tulungagung memilih materi dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa dan juga Kompetensi dasar yang ada di dalam RPP. Sehingga, materi tersebut akan bisa berkesinambungan dengan materi ajar yang ada di dalam buku atau pun modul yang dimiliki oleh siswa.

Ketiga, sebelum materi tersebut disampaikan kepada siswa, materi tersebut untuk di masukkan ke dalam microsoft power point, dibuat seindah dan semenarik mungkin agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Untuk materi yang berbentuk video atau audio, para guru agama Islam di MTsN Tulungagung menyeleksi video atau pun audio tersebut sehingga yang layak dan pantas untuk disajikan kepada siswa adalah video yang sesuai dengan materi dan efisien dengan waktu pembelajaran. Para guru agama Islam di MTsN Tulungagung bisa menggunakan laboratorium bahasa yang ada untuk pembelajaran agama Islam khususnya ketika ingin menggunakan video sebagai alat bantu pembelajaran.

Nita, guru SKI di MTsN tulungagung menjelaskan bahwa pemanfaatan media berbasis komputer dan internet harus dilakukan dengan baik dan tepat guna supaya bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Materi ajar yang berasal dari internet bisa diakses di sekolah dengan *wifi*

yang ada maupun dengan menggunakan modem. Para guru agama Islam di MTsN Tulungagung sebagian besar sudah mempunyai modem untuk mengakses internet. Dalam pengaksesan materi ajar, guru harus jeli dan teliti dalam memilih materi sehingga materi tersebut memang layak untuk disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajarannya. Materi harus relevan dan menarik untuk disampaikan. Sehingga untuk materi ajar yang berasal dari artikel harus disampaikan dengan menggunakan media power point dengan dihias semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Sedangkan untuk materi video dengan cara memilih video yang berkualitas dan menarik serta yang efisien terhadap waktu pembelajaran.¹⁶

Guru dalam menerapkan media pembelajaran harus menyesuaikan materi dengan materi yang ada di modul siswa pada mata pelajaran agama Islam yang diajarkan dan juga kompetensi dasar yang sedang diterapkan. Tidak semua video yang digunakan guru agama Islam di MTsN Tulungagung ini berisi cerita, namun ada beberapa yang berisi tentang demo melakukan sesuatu. Sehingga dengan melihat video yang didownload dari internet tersebut, siswa bisa memahami cara melakukan sesuatu.

Heni, menegaskan bahwa pemanfaatan media berbasis komputer dan internet bisa dilakukan dilakukan dengan mengakses internet di sekolah atau pun dengan mempersiapkannya di rumah. Para guru sudah banyak yang mempunyai modem, jadi mereka tidak kerepotan dalam mengakses internet di luar sekolah. Walaupun mereka pingin mengakses di sekolah, tersedia juga fasilitas *wifi* yang bisa digunakan kapan pun. Materi yang dibuat dengan bantuan pengaksesan internet harus bisa dipersiapkan dengan matang. Para guru agama Islam harus bisa menyeleksi materi yang akan diajarkan dengan cara menyesuaikan dengan materi ajar yang terdapat di dalam modul siswa dan tidak keluar dari kompetensi dasar yang diajarkan. Materi juga harus dirancang semenarik mungkin dan seindah mungkin, disusun dengan menggunakan power point serta. Dihias dan kalau perlu diberi suara biar lebih menarik dan membuat suasana kelas lebih hidup. Jika materi tersebut non-verbal atau dalam bentuk video, maka guru agama Islam harus memilih video yang

¹⁶ Wawancara dengan Nita (Guru SKI) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

ukurannya besar sehingga jelas untuk dilihat serta yang menarik dan efisien dengan waktu pembelajaran yang tersedia.¹⁷

Para guru juga menugaskan para siswanya untuk membuat e-mail. Hal tersebut diterapkan guna memudahkan interaksi siswa dan guru di luar jam sekolah. Para guru agama Islam di MTsN Tulungagung memberikan tugas kepada siswa yang nantinya dikumpulkan melalui e-mail. Sehingga dalam pengumpulan tugasnya, siswa tidak harus bertemu langsung dengan gurunya.

Guru agama Islam di MTsN Tulungagung juga sudah ada yang membuat blog tentang artikel-artikel agama Islam yang relevan dengan materi yang diajarkan kepada siswa, sehingga para siswa bisa membuka blog tersebut guna menambah wawasan dan sekaligus berinteraksi dengan siswa melalui kolom comment.

Sugeng menjelaskan bahwa pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru agama Islam juga bisa dilakukan dengan cara pemakaian e-mail sebagai jejaring sosial. Guru agama Islam membuat e-mail yang selanjutnya digunakan untuk berinteraksi dengan siswa. Guru memberikan penugasan terkait dengan pelajaran yang nantinya dikumpulkan melalui e-mail, sehingga interaksi dengan siswa di luar jam pelajaran pun bisa dilakukan. Selain itu, untuk berinteraksi dengan siswa di luar jam pembelajaran, guru agama Islam di MTsN Tulungagung juga mempunyai inisiatif untuk membuat blog dimana siswa bisa mengunjunginya dan memberikan komen terkait blog tersebut. Tentunya blog tersebut berkaitan dengan pembelajaran agama Islam di kelas.¹⁸

Pembuatan blog dan e-mail sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran agama Islam. Siswa yang semula pasif di rumah, mereka menjadi aktif melihat blog guru dan memberikan komennya tentang

¹⁷ Wawancara dengan Heny (Guru Fiqih) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 30 Mei 2015

¹⁸ Wawancara dengan Sugeng (Guru SKI) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 02 Juni 2015

blog tersebut. Mereka juga bisa menanyakan kesulitannya dalam memahami isi blog dalam mata pelajaran agama Islam melalui kolom komen yang ada di dalam blog tersebut. Dengan begitu, siswa bisa berinteraksi dengan guru di luar jam pelajaran. Begitu juga dengan penggunaan e-mail. Penugasan melalui e-mail membuat siswa bisa mengumpulkan tugas tersebut sewaktu-waktu tanpa harus di sekolah atau langsung tatap muka dengan gurunya.

Kafi, guru Qur'an Hadits MTsN Tulungagung menegaskan apa yang dikatakan oleh Sugeng bahwa pemanfaatan media berbasis komputer dan internet melalui penggunaan e-mail dan blog sangat bermanfaat bagi siswa. Blog yang disusun oleh guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa, dan juga menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami oleh siswa sehingga mereka akan lebih tertarik untuk mengunjungi blog tersebut serta memberikan komennya dalam blog tersebut. Penggunaan e-mail oleh guru dan siswa juga mempengaruhi terhadap pembelajaran. Pembelajaran bisa menjadi lebih praktis dan ekonomis. Para siswa diberikan tugas yang hanya diketik dengan microsoft word yang selanjutnya dikirim dengan e-mail.¹⁹

Bisa dikatakan bahwa penggunaan blog yang membahas tentang materi pembelajaran harus relevan dan menggunakan bahasa yang mudah difahami untuk menarik minat siswa untuk mengunjungi blog tersebut, sehingga manfaat dari blog akan bisa dirasakan oleh siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer dan internet yang diterapkan oleh para guru agama Islam di MTsN Tulungagung sudah bagus. Para guru mempunyai semangat yang tinggi dalam menggunakan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran agama Islam, baik untuk mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, Qur'an Hadits, maupun Sejarah Kebudayaan Islam. Banyak jenis materi yang didapat oleh para guru

¹⁹ Wawancara dengan Kafi (Guru Qur'an Hadits) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 02 Juni 2015

agama Islam yang difungsikan untuk memperjelas yang terdapat di modul siswa ataupun milik guru sendiri dan tak lepas dari relevansi dengan kompetensi dasar. Hal ini karena dalam pengaksesannya telah melalui tahap seleksi yang tepat. Pada proses penyampaian materi tersebut, guru juga mendesainnya secara rapi dengan memanfaatkan aplikasi power point sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar.

Penggunaan e-mail dan blog juga sudah bisa memunculkan suasana baru dalam belajar agama Islam. Blog maupun e-mail digunakan oleh guru untuk berinteraksi di luar jam pelajaran. Ini sangat menguntungkan bagi siswa dikarenakan siswa bisa berinteraksi kapan saja dengan guru.

2. Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet oleh Siswa MTsN Tulungagung.

Komputer dan internet adalah salah satu jenis media yang sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Agama Islam. Di MTsN 1 Tulungagung, terdapat banyak mata pelajaran yang berbasis agama Islam. Diantaranya adalah, Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, para siswa sangat termotivasi manakala pembelajaran tersebut menggunakan media yang ekstra, diantaranya adalah media berbasis komputer dan internet. Media tersebut sangat penting untuk dikuasai siswa sehingga mereka bisa menambah semangatnya dalam belajar agama Islam.

Menurut Rika, siswa MTsN 1 Tulungagung. Para siswa sangat perlu untuk menguasai penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran agama Islam. Pemanfaatan media tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran PAI, internet mencari materi yang berkaitan dengan apa yang diajarkan oleh g siswa terkadang mendapatkan tugas dari guru untuk mengakses uru. Namun demikian, dalam pemanfaatannya, para siswa harus memperhatikan beberapa hal, sehingga dalam pemanfaatannya, bisa diminimalkan dampak negatifnya dan akan bisa dimaksimalkan dampak positifnya. Ketika siswa mendapat tugas kelompok dari guru untuk mencari materi belajar dari internet, mereka bisa menggunakan fasilitas *wifi* yang disediakan oleh sekolah. Mereka bisa menggunakan fasilitas tersebut jika tugas tersebut untuk dikerjakan di sekolah, namun jika tugas tersebut adalah untuk dikerjakan di luar sekolah, siswa bisa mengakses melalui warnet atau modem jika punya. Dalam mengakses internet, siswa harus bisa mengatur waktu dengan baik, mereka tidak boleh terlena dengan fasilitas yang ada di dalam internet, seperti game online maupun situs yang terlarang. Selanjutnya jika materi belajar sudah didapat dari internet, mereka harus bisa menyeleksi materi tersebut, apakah materi itu dari sumber yang jelas. Atas saran guru, siswa tidak boleh mengambil materi dari situs yang dibuat oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Materi yang didapat juga harus relevan dan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Selanjutnya bisa dimasukkan ke dalam power point dan dikumpulkan kepada guru.²⁰

Adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet yang diterapkan di MTsN Tulungagung, sangat bermanfaat bagi proses belajar siswa. Dengan adanya media tersebut, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Para siswa menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah, yaitu *wifi* . Di MTsN Tulungagung, fasilitas ini sudah lama diadakan. Para siswa, guru, maupun karyawan bisa menggunakan fasilitas tersebut dengan gratis karena biaya bulanannya ditanggung oleh sekolah. Para siswa bisa menggunakan fasilitas tersebut baik ketika ada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran dengan cara memasukkan password

²⁰ Wawancara dengan Rika (Siswa) di MTsN Tulungagung 08.00-09.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

dari jaringan *wifi* tersebut. Setelah itu, siswa biasa mengakses internet secara leluasa dengan memanfaatkan fasilitas tersebut.

Dalam pemanfaatan media berbasis komputer dan internet di sekolah dalam pembelajaran agama Islam, ada tiga tahap yang dilakukan oleh siswa ketika tugas tersebut telah diberikan kepada siswa. Yang pertama adalah Pengaksesan. Dalam tahap ini, siswa bisa mengakses internet melalui *wifi* yang disediakan oleh sekolah atau pun dengan berkunjung ke warnet bila tugas tersebut dikerjakan di luar jam pelajaran. Selanjutnya, siswa akan mencari sekaligus memilih dan memilah materi yang sedang dicari. Dalam tahap ini, para siswa membutuhkan kejelian dan ketelitian, karena jika mereka memilih artikel atau bahan lain dari sumber yang salah, maka hal tersebut akan menjadikan materi yang akan dikumpulkan menjadi valid. Pada tahap selanjutnya, siswa diharapkan untuk menyusun materi yang telah didapat dari internet untuk dipresentasikan. Ketika materi berbentuk artikel, maka siswa diharapkan untuk bisa memasukkan ke dalam aplikasi power point, sehingga ketika dipresentasikan akan bisa lebih memberikan pemahaman yang maksimal sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Menurut, Frestea, siswa kelas X MTsN Tulungagung, pemanfaatan media berbasis internet sangatlah menunjang proses pembelajaran siswa, karena siswa dituntut untuk bisa lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajarnya. Pada kegiatan belajarnya, mereka menambah wawasan tentang materi agama Islam yang sedang diajarkan melalui pengaksesan internet, baik itu yang diakses di sekolah dengan memanfaatkan jaringan *wifi* yang telah tersedia, maupun yang diakses di warnet. Dalam pemanfaatan media internet tersebut, tentunya ada beberapa tahap mulai dari pengaksesan sampai pada penerapannya di kelas. Siswa bisa mengakses internet di dalam sekolah atau pun di luar sekolah. Di dalam sekolah telah disediakan jaringan *wifi* sedangkan di luar sekolah siswa bisa menggunakan modem atau berkunjung ke warnet. Materi yang

diakses oleh siswa juga melalui pemilihan dan pemilahan yang teliti supaya materi tersebut memang layak untuk dipresentasikan. Sesudah ini internet, materi di dapat oleh siswa dari internet, siswa menyusunnya dalam power point untuk dipresentasikan dengan menggunakan LCD proyektor.²¹

Pengarahan guru dalam memilih sumber di dalam internet memang sangat perlu guna memperoleh data yang valid sehingga data tersebut tidak berbeda jauh dengan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pemilihan materi yang diambil dari internet, siswa harus memperhatikan sumber yang jelas, tidak hanya mengambil dari blog yang dibuat oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Menurut Tika, siswa MTsN Tulungagung, pemanfaatan media internet oleh siswa selalu dalam pengarahan guru. Mengingat internet adalah media yang menyediakan segalanya, baik segala yang positif atau pun yang negatif pula. Oleh karenanya, siswa harus bisa menggunakan internet dengan baik supaya bisa bermanfaat. Banyak situs terlarang yang disediakan oleh internet, sehingga jika siswa tidak membentengi dirinya, akan bisa membuka situs tersebut. Maka dari itu, guru selalu menghimbau kepada siswanya agar selalau memanfaatkan media berbasis komputer dan internet dengan baik, tentunya dengan memilih situs dan sumber yang bermanfaat dan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga ketika dipresentasikan, hasil dari pengaksesan materi dari internet tersebut dapat mudah dipahami oleh siswa.²²

Para siswa akan bisa memperoleh hasil yang baik pula. Internet memang menjanjikan banyak materi atau bahan belajar yang banyak dengan adanya pemanfaatan internet dengan baik dan sesuai dengan aturan, tetapi dia juga menyediakan situs terlarang yang tidak boleh diakses oleh para siswa karena akan merusak moral mereka.

²¹ Wawancara dengan Fretea (siswa) di MTsN Tulungagung 08.00-09.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

²² Wawancara dengan Tika (siswa) di MTsN Tulungagung 08.00-09.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

Para siswa juga menggunakan e-mail yang digunakan untuk mengumpulkan tugas secara online. Oleh karenanya, setiap siswa diharuskan untuk mempunyai e-mail yang difungsikan untuk media pengumpulan tugas secara online.

Menurut Frestea, siswa kelas X MTsN Tulungagung, menjelaskan bahwa siswa diharuskan untuk mempunyai e-mail yang dibuat sesuai dengan nama dan kelasnya. Pembuatan e-mail ini difungsikan untuk mengirim tugas yang diberikan oleh guru agama Islam. Contohnya, siswa diberikan tugas untuk mencari artikel tentang akibat durhaka kepada orang tua. Para siswa bisa mencari artikelnya dari internet yang kemudian dikirim kepada gurunya melalui e-mail dengan menuliskan nama dan kelas.²³

Siswa akan bisa berinteraksi dengan guru di luar jam pelajaran dengan menggunakan e-mail untuk mengirim tugas siswa yang diberikan oleh guru. Siswa pun juga bisa lebih kreatif dan aktif di luar jam pelajaran. Mereka pun juga lebih ekonomis dan praktis dalam pengumpulan tugasnya dan tidak ada unsur mengerjakan mendadak di kelas seperti halnya pekerjaan rumah yang terselesaikan di kelas sebelum jam pelajaran di mulai.

Tika, siswa kelas X MTsN Tulungagung menjelaskan bahwa tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah sering kali untuk minta dikirim lewat email, sehingga setiap siswa harus mempunyai e-mail. Tugas yang telah diketik atau dibrows dari internet kemudian dikirim kepada guru melalui media e-mail. Dengan begitu siswa tidak harus mengerjakan tulis tangan atau dicetak. Pengumpulan tugas menjadi lebih praktis dan ekonomis.²⁴

Perkembangan teknologi memang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Media komputer dan internet sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran agama Islam oleh siswa jika

²³ Wawancara dengan Frestea (siswa) di MTsN Tulungagung 08.00-09.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

²⁴ Wawancara dengan Tika (siswa) di MTsN Tulungagung 08.00-09.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Wawasan para siswa menjadi bertambah luas dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran. Penggunaan email yang tepat guna akan lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pengumpulan tugas atau pun berinteraksi dengan guru.

Pembelajaran agama Islam oleh siswa MTsN Tulungagung sudah baik dengan dimanfaatkannya media berbasis komputer dan internet. Para siswa sangat semangat dalam menggunakan alat teknologi tersebut guna menumbuhkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Para siswa menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk mencari wawasan tambahan di luar jam sekolah, melengkapi materi ajar guru untuk dipresentasikan di depan siswa yang lain, serta untuk berdiskusi tentang materi yang diajarkan guru melalui forum diskusi yang ada di dalam blog. Selanjutnya, siswa juga bisa berinteraksi dengan guru di luar materi pelajaran, sehingga kalau terdapat materi yang kurang bisa difahami, para siswa bisa kirim tulisan melalui e-mail atau melalui kolom koment yang ada di blog para guru. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar agama Islam siswa yang semakin hari semakin meningkat.

3. Implikasi pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet bagi

Pembelajaran Siswa

Guru bukanlah satu satunya sumber belajar bagi anak, akan tetapi ia sebagai fasilitator pembelajaran siswa. Dengan demikian, diharapkan

guru menjadi seorang yang mampu menggerakkan muridnya untuk mencapai harapan dari diadakannya pembelajaran. Sebagai pembelajar, guru harus secara terus menerus belajar dalam rangka menyegarkan kompetensinya serta meningkatkan kualitas profesionalnya. Guru yang mandiri bukan sebagai tukang atau teknisi yang harus mengikuti satu buku petunjuk yang baku, melainkan sebagai tenaga yang kreatif yang mampu menghasilkan berbagai karya inovatif di dalam bidangnya. Hal itu terus didukung oleh karya abstraksi dan komitmen yang tinggi sebagai basis kualitas profesionalnya. Karena itulah penguasaan sekaligus pemanfaatan media berbasis Komputer dan Internet sangatlah berperan dalam mendukung usaha-usaha guru tersebut.

Proses pembelajaran yang berhasil adalah ketika para murid mampu menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Karena itulah diperlukan penguasaan materi dan penggunaan media yang tepat agar harapan dan tujuan tersebut dapat tercapai. Sehingga guru yang mengajar dan melakukan proses pembelajaran dengan para murid juga akan merasa puas atas kinerjanya. Media berbasis komputer dan internet menawarkan banyak keunggulan dari pada media klasik yang telah lama dikenal. Tentu saja, pembaharuan dalam bidang ini juga memberikan warna baru bagi murid itu sendiri. Nita, Guru Aqidah Akhlaq MTs Negeri Tulungagung menjelaskan bahwa:

Pembelajaran agama Islam yang dilakukan dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet ternyata lebih menyenangkan bagi murid serta mendatangkan pengalaman baru bagi mereka. Karena media berbasis komputer dan internet menawarkan hal baru yang tidak ada pada

media klasik. Pembelajaran demikian menjadi maksimal. Para guru tidak perlu mengulang lagi hal mana yang kurang dimengerti oleh siswa, karena pada saat tertentu murid mencarinya sendiri di media tersebut. Guru hanya sekedar membimbing murid untuk sekedar membimbing murid untuk lebih mengenal dan mengerti akan media berbasis komputer dan internet tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa pembelajaran agama Islam yang memakai media berbasis komputer dan internet akan lebih berhasil daripada yang hanya menggunakan media klasik saja.²⁵

Penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran agama Islam sangat mempengaruhi pembelajaran yang ada. Para murid mengenal penggunaan beberapa perangkat komputer yang ada untuk melakukan diskusi maupun presentasi. Peralatan yang digunakan sekarang biasanya menggunakan sebuah komputer dan laptop serta LCD proyektor. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan presentasi, diantaranya, jangan terlalu banyak tulisan yang ditampilkan. Tulisan jangan juga terlalu kecil karena juga akan diperlihatkan kepada siswa. perbanyak memasukkan gambar maupun animasi dan usahakan bentuk presentasi yang interaktif.

Kelebihan media berbasis komputer dan internet inilah yang kemudian digemari oleh para guru dan siswa. mereka terdorong untuk semakin mahir dalam penguasaan media berbasis komputer dan internet, mengingat ada yang terus mengalami pembaruan dalam media berbasis komputer dan internet itu sendiri. Menurut Nita bahwa, media berbasis komputer dan internet memang mendatangkan kemudahan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Para murid juga lebih terangsang untuk lebih

²⁵ Wawancara dengan Nita (guru Aqidah Akhlaq) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 29 Mei 2015

giat belajar lagi. Hal ini menandakan adanya semangat belajar yang berbeda ketika mereka menggunakan media pembelajaran yang klasik.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting, dimana partisipasi, observasi, dan pengalaman langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengalaman belajar yang diterima oleh siswa. Penyampaian suatu konsep terhadap siswa akan tersampaikan dengan baik jika siswa tersebut terlibat langsung di dalamnya bila dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan siswa untuk mengamati saja. Meskipun para siswa lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer dan internet, namun para guru juga membatasi penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar para siswa tidak memiliki ketergantungan terhadap media berbasis komputer dan internet saja.

Menurut Kafi, media berbasis komputer dan internet di sisi lain masih mempunyai kekurangan dan kelemahan. Kadang anak-anak lebih bergairah dengan internetnya itu sendiri dibandingkan dengan materi yang dipelajari. Dapat juga terjadi proses pembelajaran yang bersifat individual dan mengurangi pembelajaran yang bersifat sosial.

Penggunaan media berbasis komputer dan internet juga dibatasi agar para murid tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran, Heni menegaskan bahwa,

Pemakaian media berbasis komputer dan internet dalam proses pembelajaran agama Islam perlu juga untuk dibatasi. Hal ini perlu dilakukan agar para murid tidak menjadi jenuh serta mereka mampu beradaptasi dengan media yang telah lama ada. Para murid akan

cenderung mencari hal yang baru jika mereka pada setiap saat hanya menggunakan media berbasis komputer dan internet. Para murid jika merasa sudah mendapat apa yang mereka cari, mereka kemudian mencari yang lebih luas lagi. Jadi penggunaan media berbasis komputer dan internet perlu untuk dibatasi agar para siswa dapat terkontrol dalam menggunakan media berbasis komputer dan internet tersebut.²⁶

Penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran agama Islam memang memunculkan sesuatu yang sangat mengagumkan. Para siswa dengan cepat dapat menangkap maksud dari pembelajaran yang perah ada. Murid menjadi lebih kreatif dalam mencari sumber ataupun bahan belajar. Penggunaan media berbasis komputer dan internet tidak hanya sebatas pada pembelajaran semata, menurut Kafi, bahwa kadang ada juga tugas yang diberikan kepada murid untuk mencari sumber atau tugas yang materinya dapat dicari di situs dalam internet. Pengumpulan tugas itu pun juga melalui email. Dengan demikian, interaksi antar murid dengan media berbasis internet tidak hanya di dalam proses pembelajaran. Para guru juga membuat blog maupun kelompok diskusi dalam jejaring sosial. Hal ini dibuat untuk meningkatkan komunikasi yang terpisah setelah mereka pulang ke rumah masing-masing, dengan adanya blog atau pun kelompok diskusi di dunia maya, para siswa jika mengakses internet, mereka tidak hanya sibuk bermain-main saja. Tetapi mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk turut berkomunikasi atau melakukan pekerjaan yang telah diberikan oleh guru masing-masing melalui perantara jejaring sosial maupun blog yang telah terbentuk.

²⁶ Wawancara dengan Heni (guru Fiqih) di MTsN Tulungagung 10.00-11.00 WIB, tanggal 30 Mei 2015

Pembentukan blog maupun e-mail akan sangat membantu para guru itu sendiri, mereka dapat mengawasi siapa saja murid yang aktif beradaptasi dalam blog maupun e-mail. Bagi murid, kehadiran blog maupun e-mail dapat meningkatkan tingkat komunikasi kepada guru maupun sesama teman dengan adanya diskusi atau pengumpulan tugas yang telah diberikan.

Pemanfaatana media berbasis komputer dan internet di MTsN Tulungagung mempunyai implikasi yang sangat signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif. Atmosfer kelas pun menjadi lebih menyenangkan daripada hanya menggunakan media klasik saja. Pembelajaran bisa menjadi lebih hidup dan siswa pun bisa lebih semangat belajar. Selain itu, dengan pemnggunaan media berbasis komputer dan internet, interaksi antara guru agama Islam dan siswa pun bisa terjalin tidak hanya di dalam sekolah, lebih dari itu, di luar jam pelajaran pun, siswa bisa berinteraksi dengan guru dalam rangka menambah pemahaman tentang materi yang diajarkan.

C. Temuan Penelitian

Paparan data tentang pemanfaatan media berbasis komputer dan internet sudah dijelaskan, sehingga peneliti menemukan temuan penelitian di dua lembaga baik temuan yang sifatnya sama atau pun yang berbeda.

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis komputer dan Internet oleh Guru dalam Pembelajaran agama Islam.

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru agama Islam SMPN 1 Gondang digunakan untuk mengakses materi ajar tambahan yang bisa dilakukan baik di kelas atau pun di luar kelas dengan menggunakan fasilitas seperti warnet ataupun modem. Materi yang diperoleh dari internet disesuaikan dengan kompetensi dasar sehingga tidak membingungkan siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya guru pun menyusun materi tersebut semenarik mungkin dengan menggunakan media Power Point, sehingga mempermudah dalam penyampaian.

Di MTsN Tulungagung guru agama Islam menggunakan media berbasis komputer dan internet di dalam dan di luar kelas dengan tujuan untuk menambah daya pemahaman siswa terhadap materi ajar serta interaksi edukatif yang baik. Selain menggunakan internet untuk mengakses bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa melalui power point, guru agama Islam juga menggunakan fasilitas e-mail untuk kegiatan belajar bersama siswa. Para guru juga memiliki blog yang digunakan untuk bahan bacaan siswa serta forum diskusi yang bisa dilakukan di kolom komentar dalam blog.

2. Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet oleh Siswa.

Para siswa di SMPN 1 Gondang menggunakan media berbasis komputer dan internet sebagai alat bantu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru, yakni mencari materi belajar tambahan sesuai dengan materi yang ada di modul yang selanjutnya dipresentasikan dengan menggunakan media power

point. Siswa meningkatkan kreatifitasnya dalam menggunakan media power point dengan cara menyajikan materi belajar yang didiskusikan dengan menarik sehingga atmosfer kelas menjadi hidup. Sedangkan di MTsN Tulungagung, selain untuk menambah wawasan dan mencari materi belajar tambahan, media komputer dan internet digunakan untuk berinteraksi dengan guru di luar jam pelajaran dengan cara penggunaan e-mail dan blog. Baik siswa di SMPN 1 Gondang maupun MTsN Gondang Bisa mengakses internet di dalam sekolah atau pun di luar sekolah dengan berkunjung ke warnet.

Kelemahan yang bisa di dapat siswa dengan adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet adalah manajemen waktu yang tidak bisa di atur siswa serta peluang siswa untuk membuka situs-situs terlarang yang bisa merusak moral siswa. Oleh karenanya, siswa juga harus bisa memilih situs yang bermanfaat dan tentunya bisa menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat pula.

3. Implikasi Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet dalam Pembelajaran.

Pemanfaatan media berbasis komputer baik oleh siswa maupun guru mempunyai implikasi yang sangat signifikan terhadap pembelajaran agama Islam. Penerapan media berbasis komputer dan internet dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa baik di dalam kelas, atau pun di luar kelas. Kreatifitas siswa pun bisa dikembangkan dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet. Para siswa dapat menyusun materi

belajar tambahan di dalam media power point sehingga pembelajaran menjadi menarik.

Interaksi sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Para siswa bisa melakukan interaksi yang bagus dengan guru dengan adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet. Siswa bis berinteraksi di dalam atau di luar jam pelajaran. Seperti di MTsN Tulungagung, siswa bisa berinteraksi dengan melalui e-mail atau kolom komentar di dalam blog.

Tabel 1.2 Matrik Temuan Penelitian Kasus I dan Kasus II

No	Fokus Penelitian	Temuan Kasus I (SMPN 1 Gondang)	Temuan Kasus 2 (MTsN Tulungagung)
1	Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru agam Islam	<p>Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengakses di dalam atau di luar sekolah Mempersiapkan materi ajar Memilih materi berdasarkan kompetensi dasar Mengedit materi yang masih belum sesuai dengan materi ajar Memilih materi ajar dari sumber yang valid Semua materi berbentuk teks kecuali video tentang sejarah Islam. Menyusun ke dalam power point sehingga menarik untuk disampaikan kepada siswa. Tidak semua materi ajar disampaikan 	<p>Pemnafaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengakses di dalam atau di luar sekolah Mempersiapkan materi ajar Memilih materi berdasarkan kompetensi dasar Mengedit materi yang masih belum sesuai dengan materi ajar Menyusun ke dalam power point sehingga menarik untuk disampaikan kepada siswa. Semua materi bisa disajikan menggunakn media berbasis komputer dan internet. Penggunaan e-mail sebagai sarana intraksi di luar jam pelajaran dengan siswa Pembentukan group diskusi belajar melalui penggunaan blog oleh

		<p>kepada siswa dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet. Khususnya pada bab Aqidah Akhlaq dan Al Qur'an Hadits</p> <p>i. Masih menggunakan metode klasik dalam beberapa materi ajar, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran aqidah dan akhlaq serta Qur'an dan Hadits.</p>	<p>setiap guru agama Islam yang mengampu.</p> <p>i. Penggunaan laboratorium bahasa untuk untuk memutar video yang diunggah dari internet.</p> <p>j. Semua jenis materi pelajaran, baik yang berkaitan dengan aqidah, akhlaq, Qur'an, Hadits, Fiqih maupun Sejarah disajikan dengan menggunakan media berbasis komputer, tapi tidak setiap pertemuan.</p>
2	Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh siswa	<p>Siswa memanfaatkan media berbasis komputer dan internet dengan cara:</p> <p>a. Mengakses di dalam atau di luar sekolah.</p> <p>b. Menggunakan fasilitas <i>wifi</i> dan warung internet ketika tugas diselesaikan di luar jam pelajaran.</p> <p>c. Mencari materi belajar tambahan dari internet, baik yang berbentuk tulisan atau materi belajar yang lain.</p> <p>d. Melengkapi materi belajar modul dengan materi yang diakses dari internet.</p> <p>e. Melakukan seleksi materi dengan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru</p> <p>f. Menyusun materi belajar untuk didiskusikan atau dikumpulkan kepada</p>	<p>Siswa memanfaatkan media berbasis komputer dan internet dengan cara:</p> <p>a. Pengaksesan internet dilakuakn di dalam atau diluar sekolah denagn berkunjung ke warung internet.</p> <p>b. Menggunakan fasilitas <i>wifi</i> yang telah disediakan oleh sekolah atau berkunjung ke warung internet</p> <p>c. Mencari materi belajar ekstra dengan menggunakan internet sebagai tambahan wawasan.</p> <p>d. Melakukan seleksi materi dengan menyesuaikan dengan materi yang terdapat di dalam modul siswa.</p> <p>e. Menyusun materi yang telah didapat dari inter net dengan menggunakan aplikasi power point untuk didiskusikan dengan temannya.</p> <p>f. Menghias materi yang</p>

		<p>guru dengan sekreatif mungkin.</p> <p>g. Menggunakan aplikasi powerpoint dalam menyusun materi belajar</p>	<p>telah disusun sekreatif mungkin untuk menghidupkan suasana diskusi dan menumbuhkan semangat belajar.</p> <p>g. Membuat e-mail, setiap anak satu email yang disesuaikan dengan nama dan kelas</p> <p>h. Mengumpulkan resume dari setiap bab yang diajarkan oleh guru.</p> <p>i. Mengikuti blog yang dibuat oleh guru</p> <p>j. Mengikuti group discussion yang terdapat di dalam blog.</p>
3	<p>Implikasi penggunaan media berbasis komputer dan internet terhadap kualitas pembelajaran agama Islam</p>	<p>a. Mendorong kreatifitas siswa dalam belajar agama Islam</p> <p>b. Menambah wawasan tentang agama Islam</p> <p>c. Memberikan rangsangan yang bisa diproses dengan menggunakan berbagai indra yang digunakan untuk mengolah informasi.</p> <p>d. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran</p> <p>e. Pembelajaran lebih interaktif</p> <p>f. Menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran agama Islam, karena media komputer dan internet relatif dengan hal yang disukai siswa.</p>	<p>a. Menyerap informasi yang disampaikan oleh guru dengan baik</p> <p>b. Mendorong siswa untuk menguasai alat teknologi baru yang sangat berguna untuk menunjang keberhasilan pembelajaran</p> <p>c. Mendatangkan kemudahan dalam proses belajar mengajar</p> <p>d. Menambah waktu interaksi belajar siswa dengan guru yang dilakukan di luar sekolah</p> <p>e. Menambah wawasan siswa dengan cara mengadakan tanya jawab lewat forum diskusi yang terdapat di dalam blog.</p>

D. Analisis Lintas Kasus Pemanfaatan Media berbasis Elektronik dalam Pembelajaran Agama Islam

1. Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet oleh Guru

Pembelajaran agama Islam dapat dipadukan dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet. Para guru agama Islam baik di SMPN 1 Gondang maupun MTsN Tulungagung sudah menerapkan perpaduan pembelajaran agama Islam dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet. Guru tidak hanya terfokuskan pada materi ajar yang disusun oleh modul atau pun buku pegangan guru saja, namun para guru agama Islam juga mengaitkan materi tersebut dengan materi tambahan yang diakses dari internet dengan tetap berpijak pada kompetensi dasar yang ada. Para guru agama Islam juga menyusun materi ajar tambahan tersebut dalam power point dengan menarik, memasukkan gambar-gambar dan suara sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Di MTsN Tulungagung, pemanfaatan media berbasis komputer dan internet yang di padukan dengan pembelajaran agama Islam tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun juga di dimanfaatkan di luar kelas melalui penggunaan e-mail untuk penugasan kepada siswa dan blog untuk memberikan wawasan siswa serta forum diskusi.

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet bisa dilakukan oleh guru agama Islam dengan cara memadukan dengan pembelajaran

agama Islam, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup, menyenangkan dan menarik serta guru akan memperoleh wawasan yang lebih.

Proposisi I

“Jika pembelajaran agama Islam diintegrasikan dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet, maka akan tercipta proses pembelajaran yang berkualitas.”

2. Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet oleh Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam

Para siswa di SMPN 1 Gondang maupun di MTsN Tulungagung sudah mampu menggunakan media berbasis komputer dengan baik. Para siswa menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Selanjutnya, para siswa juga menggunakan internet untuk memenuhi tugas dari guru untuk dipresentasikan di depan kelas bersama temannya. Para siswa menyusun materi belajar tambahan tersebut dengan menarik di dalam power point, sehingga tercipta atmosfer belajar yang menyenangkan.

a. Peran Tambahan (suplemen)

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran melalui media berbasis komputer dan internet atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran melalui

media berbasis komputer dan internet. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.²⁷

Walaupun materi pembelajaran melalui media berbasis komputer dan internet berperan sebagai suplemen, para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para peserta didiknya untuk mengakses materi pembelajaran melalui media berbasis komputer dan internet yang telah disediakan.

b. Fungsi Pelengkap (Komplemen)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran melalui media berbasis komputer dan internet diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran melalui media berbasis komputer dan internet diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

Para siswa di MTsN Tulungagung juga memanfaatkan media berbasis komputer dan internet untuk membuat e-mail yang disesuaikan dengan nama dan nomor absen. Para siswa menggunakan e-mail untuk mengirim tugas kepada guru yang bersangkutan. Selain e-mail, siswa juga menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk

²⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*,... 78

mengunjungi blog guru agama Islam. Di situ siswa bisa menambah wawasan tentang materi belajar yang diajarkan guru di kelas.

Proposisi II

“Jika siswa memanfaatkan media berbasis komputer dan internet sebagai suplemen dan komplemen, maka siswa akan bisa menambah wawasan di dalam pembelajaran agama Islam”

3. Implikasi Pemanfaatan Media Berbasis Komputer dan Internet terhadap Pembelajaran Agama Islam

Pemanfaatan media komputer dan internet mempunyai implikasi yang signifikan terhadap pembelajaran agama Islam. Para siswa bisa berinteraksi lebih aktif dengan para guru agama Islam. Para siswa tidak hanya berinteraksi di dalam kelas, namun di luar kelas pun siswa bisa berinteraksi dengan menggunakan media internet, yaitu e-mail atau pun blog.

Pada masa sekarang, aplikasi-aplikasi komputer terus berkembang, bahkan pemakai komputer atau user juga dimungkinkan untuk dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi baik secara offline ataupun secara online. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya medium komputer. Pemanfaatan ini didasarkan atas kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam memberikan umpan balik terhadap pemakainya secara segera. Peranan komputer sebagai media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi guru

dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajarannya lebih menarik, menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.²⁸

Pembentukan blog maupun e-mail akan sangat membantu para guru itu sendiri, mereka dapat mengawasi siapa saja murid yang aktif beradaptasi dalam blog maupun e-mail. Bagi murid, kehadiran blog maupun e-mail dapat meningkatkan tingkat komunikasi kepada guru maupun sesama teman dengan adanya diskusi atau pengumpulan tugas yang telah diberikan. Penggunaan media berbasis komputer dan internet tidak hanya sebatas pada pembelajaran semata, terkadang ada juga tugas yang diberikan kepada murid untuk mencari sumber atau tugas yang materinya dapat dicari di situs dalam internet. Pengumpulan tugas itu pun juga melalui email. Dengan demikian, interaksi antar murid dengan media berbasis internet tidak hanya di dalam proses pembelajaran. Para guru juga membuat blog maupun kelompok diskusi dalam jejaring sosial. Hal ini dibuat untuk meningkatkan komunikasi yang terpisah setelah mereka pulang ke rumah masing-masing. Dengan adanya blog atau pun kelompok diskusi di dunia maya, para siswa jika mengakses internet, mereka tidak hanya sibuk bermain-main saja. Tetapi mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk turut berkomunikasi atau melakukan pekerjaan yang telah diberikan oleh guru masing-masing melalui perantara jejaring sosial maupun blog yang telah terbentuk.

²⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran,...* 76

Perpaduan antara pembelajaran agama Islam dan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet sangat menunjang motivasi belajar siswa dalam belajar, kreatifitas siswa dalam mangkaji atau pun menyajikan materi dan interaksi siswa yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun di luar kelas pun para siswa bisa berinteraksi dengan baik dengan guru.

Dalam proses belajar mengajar, terdapat interaksi yang dinamakan interaksi edukatif dimana interaksi tersebut mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Interaksi belajar-mengajar yang mempunyai tujuan
2. Ada suatu prosedur yang direncana, difesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
3. Ditandai dengan aktifitas siswa.

Aktifitas siswa merupakan syarat sentral bagi berlangsungnya interaksi belajar-mengajar. Inilah yang sesuai dengan konsep CBSA. Jadi tidak ada gunanya guru melakukan kegiatan interaksi belajar-mengajar jika siswa hanya pasif saja.²⁹

Para siswa juga bisa lebih kreatif dengan memanfaatkan media berbasis komputer dan internet. Para siswa bisa memilih materi yang tepat dari internet selanjutnya disusun di dalam power point semenarik mungkin sehingga bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

²⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 74

Motivasi belajar siswa juga bisa tumbuh dengan adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran agama Islam. Para siswa sangat tertarik dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga para siswa pun semangat untuk belajar.

Dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan. Dengan tindakan tentang persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar, maka guru harus menguatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, dilihat dari segi emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar semakin meningkat pada saat tercapainya hasil belajar. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa yang tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin, sakit, lapar, ada problem pribadi, dan lain lain. Hal ini, berarti tidak terjadi perubahan energi yang disebut dengan motivasi. Hal semacam ini yang bisa dirangsang dengan pemanfaatan media komputer dan internet dalam pembelajaran. Para siswa bisa lebih semangat belajar dan akan lebih konsentrasi untuk memahami topik pembelajaran.³⁰

Pembelajaran berbasis komputer akan bisa memberi kesempatan untuk

³⁰*Ibid*, ...74

aktif dan memotivasi dirinya karena komputer selalu dikaitkan dengan kesenangan, permainan dan kreatifitas.³¹

Mengingat pentingnya motivasi terhadap peningkatan belajar siswa maka guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.

Dengan demikian, pemanfaatan media berbasis komputer dan internet mempunyai manfaat yang sangat signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif. Atmosfer kelas pun menjadi lebih menyenangkan daripada hanya menggunakan media klasik saja. Pembelajaran bisa menjadi lebih hidup dan siswa pun bisa lebih semangat belajar. Selain itu, dengan penggunaan media berbasis komputer dan internet, interaksi antara guru agama Islam dan siswa pun bisa terjalin tidak hanya di dalam sekolah, lebih dari itu, di luar jam pelajaran pun, siswa bisa berinteraksi dengan guru dalam rangka menambah pemahaman tentang materi yang diajarkan.

Proposisi III

“Motivasi, kreasi, dan interaksi siswa akan semakin meningkat jika diterapkan pembelajaran menggunakan media berbasis komputer dan internet di dalam pembelajaran agama Islam”

³¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 105

Proposisi Mayor

Pembelajaran agama Islam yang diintegrasikan dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Siswa juga turut memanfaatkan media berbasis komputer dan internet sebagai suplemen dan komplemen, sehingga bisa menambah wawasan di dalam pembelajaran agama Islam. Motivasi, kreasi, dan interaksi meningkat dengan dimanfaatkan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran agama Islam.

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa sangat bisa menunjang kegiatan pembelajaran. Guru semakin banyak wawasan serta mendapatkan materi ekstra yang akan bisa menciptakan pembelajaran yang efektif. Siswa pun akan bisa menambah wawasan dan materi belajar tambahan dengan penerapan penggunaan media berbasis komputer dan internet. Kualitas proses pembelajaran agama Islam menjadi baik manakala di dalamnya terdapat pemanfaatan media berbasis komputer dan internet yang bisa meningkatkan motivasi, interaksi dan kreatifitas baik di dalam maupun di luar kelas. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami analisis data, peneliti menyajikan temuan penelitian beserta analisis datanya ke dalam tabel berikut:

Tabel 1.3 Matrik Temuan Kasus 1 (SMPN 1Gondang) dan Kasus II (MTSN Tulungagung)

No	Fokus Penelitian	Kasus I	Kasus II	Keterangan
	Pemanfaatan media pembelajaran	a. Media berbasis komputer dan internet digunakan	a. Media berbasis komputer dan internet digunakan untuk	Pembelajaran agama Islam dengan

	oleh Guru agama Islam	<p>untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.</p> <p>b. Menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dan internet untuk menyiapkan materi ajar supaya lebih kompleks dan lengkap</p> <p>c. Dalam penyusunannya, guru mengakses internet melalui <i>wifi</i> yang tersedia di sekolah atau dengan menggunakan modem, selanjutnya menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar serta menyusunnya semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi Microsoft Power Point.</p>	<p>menciptakan pembelajaran menyenangkan, menarik, dan ekstra yang bisa dilakukan kapan saja tanpa terpisah jarak dan waktu.</p> <p>b. Komputer dan internet digunakan untuk menyiapkan materi ajar tambahan serta berinteraksi dengan siswa di luar jam pelajaran dalam rangka berdiskusi atau pun penugasan secara online melalui e-mail</p> <p>c. Dalam penyusunannya, guru bisa mengakses internet dengan <i>wifi</i> yang tersedia di sekolah atau menggunakan modem. Kemudian guru memilih materi serta menyesuaikan dengan materi yang ada di modul siswa. selanjutnya menyusunnya dengan menggunakan aplikasi power point untuk diterangkan kepada siswa.</p> <p>d. Pemakaian e-mail hanya ketika ada penugasan di luar jam pelajaran. sedangkan blog dimanfaatkan oleh guru untuk mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam membahas materi pelajaran.</p>	<p>menggunakan media TIK merupakan pembelajaran terintegrasi (Gayble dan Burns, 2005)</p>
	Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh siswa	<p>a. Media berbasis komputer dan internet dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang materi belajar di dalam modul.</p> <p>b. Siswa melengkapi</p>	<p>a. Media berbasis komputer dan internet dimanfaatkan di dalam pun di luar sekolah (di luar jam pelajaran)</p> <p>b. Media berbasis komputer dan internet dimanfaatkan oleh</p>	<p>Media komputer dan internet dimanfaatkan oleh siswa sebagai suplemen dan komplemen dalam</p>

		<p>materi belajar yang sudah ada dengan mengakses internet, sehingga siswa bisa maksimal dalam pemahaman materi belajar tersebut.</p> <p>c. Media berbasis komputer dan internet diakses sebagai komplemen dalam pembelajaran, tidak bisa menggantikan peran guru agama Islam sepenuhnya. Pembelajaran menggunakan bantuan media internet sangat bisa memotivasi dan memberikan rangsangan siswa untuk belajar.</p> <p>d. Media berbasis komputer dan internet dimanfaatkan oleh siswa untuk mencari tambahan materi belajar sehingga bisa menambah pemahaman terhadap materi yang sedang diajarkan.</p> <p>e. Media berbasis komputer dan internet digunakan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelas dengan cara penyampaian materi yang diakses melalui internet dan disampaikan dengan menggunakan aplikasi power point.</p>	<p>siswa untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan materi belajar.</p> <p>c. Media berbasis komputer dan internet di manfaatkan oleh siswa untuk memenuhi tugas dari guru yang berkaitan dengan mencari bahan belajar dalam rangka menambah pemahaman terhadap materi ajar.</p> <p>d. Media berbasis komputer dan internet digunakan siswa sebagai suplemen dan komplemen dalam pembelajaran agama Islam</p> <p>e. Siswa belajar dan berinteraksi dengan guru melalui blog dan e-mail di luar jam pelajaran.</p> <p>f. Siswa mempunyai forum diskusi bersama guru di luar jam pelajaran melalui penggunaan e-mail dan blog.</p> <p>g. Penggunaan media berbasis komputer dan internet untuk menyajikan materi atau berdiskusi di dalam kelas dengan menggunakan aplikasi komputer Microsoft Power Point dan LCD proyektor.</p> <p>h. Setiap kelas di MTsN Tulungagung sudah tersedia media LCD proyektor yang bisa digunakan untuk presentasi.</p>	<p>pembelajaran agama Islam.</p>
	Implikasi pemanfaatan media	a. Setiap siswa akan senang dengan pembelajaran	a. Menyerap informasi yang disampaikan oleh guru dengan baik	Pemanfaatan media berbasis

	berbasis komputer dan internet dalam peningkatan kualitas belajar agama Islam	<p>agama Islam yang menggunakan media berbasis komputer dan internet</p> <p>b. Merangsang seluruh alat indranya untuk berpartisipasi aktif dalam memahami materi ajar.</p> <p>c. Mendorong kreatifitas siswa dalam belajar agama Islam</p> <p>d. Menambah wawasan tentang agama Islam</p> <p>e. Memberikan rangsangan yang bisa diproses dengan menggunakan berbagai indra yang digunakan untuk mengolah informasi.</p> <p>f. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran</p> <p>g. Pembelajaran lebih interaktif dan inovatif</p>	<p>b. Mendorong siswa untuk menguasai alat teknologi baru yang sangat berguna untuk menunjang keberhasilan pembelajaran</p> <p>c. Mendatangkan kemudahan dalam proses belajar mengajar</p> <p>d. Menambah waktu interaksi belajar siswa dengan guru yang dilakukan di luar sekolah</p> <p>e. Menambah wawasan siswa dengan cara mengadakan tanya jawab lewat forum diskusi yang terdapat di dalam blog.</p>	komputer dan internet dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi siswa serta interaksi dalam pembelajaran agama Islam
--	---	--	---	--